

PEMAHAMAN MATERI TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATAKULIAH PRAKTEK

Mellasanti Ayuwardani^{1*}
Politeknik Negeri Semarang
Email: mellasantiayuwardani@polines.ac.id

*Korespondensi penulis: mellasantiayuwardani@polines.ac.id

Abstract.

Practical lectures in their implementation require an understanding of how to carry out these activities. Not just knowledge, but understanding is needed. Lack of understanding can lead to inappropriate practicum results. The problem of this research is "How is the Effect of Understanding Material on Student Learning Outcomes in the typing basics practice course of the Semarang State Polytechnic Business Administration Department". The purpose of this study is the development of a conceptual integration model in understanding the material, to achieve maximum learning outcomes. The number of samples of this study were 89 respondents. The data collection method is done by giving a list of questions using Google Form. The t test results show that the Material Understanding variable has a t value of $11.522 > t$ table 1.666 with a significance value of $0.000 < 0.05$, with an Adjusted R Square value of 0.810 or 81%. The conclusion in this study is that there is a positive and significant influence between Understanding Material on Learning Outcomes with an influence of 81%.

Keywords: Practice Subjects, Material Understanding, Learning Outcomes.

Abstrak.

Perkuliahan praktikum dalam pelaksanaannya, perlu adanya pemahaman mengenai cara melakukan kegiatan tersebut. Tidak hanya sekedar pengetahuan saja, namun pemahaman sangatlah diperlukan. Pemahaman yang kurang dapat menimbulkan hasil praktikum yang tidak sesuai. Permasalahan penelitian ini ialah “Bagaimana Pengaruh Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang”. Tujuan penelitian ini yaitu pengembangan model integrasi konseptual dalam pemahaman materi, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jumlah sampel penelitian ini yaitu 89 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan menggunakan *google Form*. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Materi memiliki nilai t hitung $11,522 > t$ tabel 1,666 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,810 atau 81%. Kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar dengan pengaruh sebesar 81%.

Kata kunci: Matakuliah Praktek, Pemahaman Materi, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Perkuliahan praktikum merupakan matakulia yang membutuhkan keterampilan dalam suatu kegiatan, tidak hanya teori. Dalam matakuliah praktikum, sebelum melakukan praktikum perlu adanya pemahaman berkaitan materi dan tatacara yang harus

Received Maret 28, 2023; Revised April 4, 2023; Accepted April 5, 2023

*Corresponding author, mellasantiayuwardani@polines.ac.id

dilakukan saat melakukan praktikum. Sehingga mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui namun juga harus paham sepenuhnya. Ketidapahaman dapat mengakibatkan hasil dari praktikum tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep (Nana Sudjana, 2010). Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan katakata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri (Nana Sudjana, 2010). Pemahaman materi adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep (Wina Sanjaya, 2013).

Hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran (E. Mulyasa, 2008).

Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang, merupakan perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem vokasi, dimana perkuliahan praktek lebih banyak daripada teori. Salah satu perkuliahan praktek yang ada di Jurusan Administrasi Politeknik Negeri Semarang yaitu mata kuliah Dasar-dasar Pengetikan. Mata kuliah Dasar-dasar Pengetikan ini merupakan mata kuliah praktik dengan menggunakan alat mesin ketik manual. Pada praktikum Dasar-dasar Pengetikan ini, mahasiswa dituntut untuk mampu mengoperasikan mesin ketik manual dengan menggunakan 10 jari dengan sistem buta. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk mengerti bagaimana tata aturan pengetikan dalam pembuatan dokumen-dokumen administrasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Sihombing, dkk yang berjudul “Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan”, diperoleh hasil Pemahaman konsep belajar matematika mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Kota Medan (Susi Sihombing, dkk, 2021). Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Nastiti dan Ahmad Huda dengan judul “Hubungan Pemahaman Konsep Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N1 Plosoklaten pada Materi Lingkaran” dinyatakan bahwa pemahaman konsep matematis siswa memiliki pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar siswa (Friska Nastiti, Ahmad Huda Syaifudin, 2020).

Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka permasalahan penelitian ini ialah “Bagaimana Pengaruh Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang”.

KAJIAN TEORITIS

1. Pemahaman Materi

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan

menggunakan katakata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri(Nana Sudjana, 2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman, meliputi:(Nana Sudjana, 2010)

- a. Tujuan
Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Pengajaran
Pengajar adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya.
- c. Peserta Ajar
Peserta didik (mahasiswa) adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah.
- d. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pengajar dengan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.
- e. Bahan dan Alat Evaluasi
Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh peserta didik guna kepentingan ulangan.
- f. Suasana Evaluasi
Suasana yang tenang, tertib, dan disiplin ketika berlangsungnya evaluasi (ujian) dapat mencapai keberhasilan pengajaran.

Indikator pemahaman menunjukkan bahwa pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan(Nana Sudjana, 2010). Indikator pemahaman yang dapat digunakan untuk mengetahui ukuran keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep yaitu(Nana Sudjana, 2010):

- a. Menerjemahkan
Menterjemahan di sini bukan saja pengelihat bahasa yang satu ke bahasa yang lain, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.
- b. Menginterprestasikan/Menafsirkan
Menginterpretasi ini lebih luas dari pada menerjemahkan. Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengenal atau memahami ide-ide utama suatu komunikasi.
- c. Mengekstrapolasi
Sedikit berbeda dengan menterjemahkan dan menafsirkan, ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi yaitu dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ramalan tentang konsentrasi atau dapat memperluas masalahnya.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan(Oemar Hamalik, 2008). Hasil belajar siswa pada hakikatnya ialah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik(Nana Sudjana, 2009). Hasil belajar ialah prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang

bersangkutan(Dimyati dan Mudjiono, 2006). Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung(Dimyati dan Mudjiono, 2006). Hasil belajar ialah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran(E. Mulyasa. 2008). Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran(E. Mulyasa. 2008).

Tujuan penilaian hasil belajar sebagai berikut(Sudjana. 2005):

- Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau meta pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
- Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- Menentukan tindak lanjut hasil penilaian yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

Indikator efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan empat indikator sebagai berikut(Nana Sudjana, 2010):

- a. Kualitas Pembelajaran (*Quality of Insurance*) atau Mutu Pengajaran
Kualitas pembelajaran yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil.
- b. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran (*Appropriate Level of Instruksion*) atau Tingkat Pengajaran yang Tepat
Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate level of instruksion*) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru, dalam arti kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempelajarinya tetapi belum memperoleh pelajaran tersebut.
- c. Insentif
Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan.
- d. Waktu
Waktu yaitu sejauh mana siswa diberi cukup banyak waktu untuk mempelajari bahan yang sedang diajarkan atau sejauh mana waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian "*Explanatory Research*" dimana bersifat menerangkan, merupakan penelitian yang menekankan hubungan antar variabel penelitian dengan menguji hipotesis (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007). Metode pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada Responden melalui *Google form*.

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa Kelas 1 Prodi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis berjumlah 116 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Metode *purposive sampling*. Syarat untuk sampel adalah *pertama*, Mahasiswa program studi DIII Administrasi Bisnis tingkat pertama telah mengikuti mata kuliah Dasar-dasar Pengetikan; *Kedua*, responden bersedia mengisi kuesioner. Jumlah sampel penelitian yaitu 89 responden.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional pada kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pemahaman Materi	Pemahaman merupakan perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi (memperhitungkan) konsep dengan menggunakan katakata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri. (Nana Sudjana, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan • Menginterpretasikan/Menafsirkan • Mengekstrapolasi 	Skala Interval (<i>Agree Disagree Scale 1-10</i>)
2	Hasil belajar mahasiswa	Hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. (Susi Sihombing, dkk, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Ranah Kognitif(Nana Sudjana, 2010) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pengetahuan (dapat menunjukkan) ➢ Pemahaman (dapat menjelaskan) ➢ Aplikasi (dapat mendefinisikan secara lisan) ➢ Analisis (dapat memberikan contoh) ➢ Sistesisis (dapat menggunakan secara tepat) ➢ Evaluasi (dapat menguraikan, mengklasifikasikan, menghubungkan, 	Skala Interval (<i>Agree Disagree Scale 1-10</i>)

			<p>menyimpulkan, membuat prinsip umum, menilai berdasarkan kriteria dan dapat menghasilkan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ranah Afektif(Nana Sudjana, 2010) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Penerimaan/<i>Receiving</i> (menunjukkan sikap menerima dan menolak) ➢ Penanggapan/<i>Responding</i> (kesediaan berpartisipasi atau terlibat) ➢ Penilaian/<i>Valuing</i> (menganggap penting dan bermanfaat) ➢ Internalisasi/Pendalaman (menganggap indah dan harmonis) ➢ Karakterisasi suatu nilai atau nilai-nilai yang kompleks (mengakui dan menyakini; mengingkari; melembagakan atau meniadakan; menanamkan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari) • Ranah Psikomotorik <ul style="list-style-type: none"> ➢ Keterampilan bergerak dan bertindak (mengkoordinasikan gerakan mata, kaki dan anggota tubuh lainnya) ➢ Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal (mengucapkan; membuat mimik dan gerakan jasmani) 	
--	--	--	---	--

3. Metode Analisis Data

Tehnik analisis menggunakan beberapa pendekatan, yaitu: (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007)

- a. Pengujian Instrumen mempergunakan pendekatan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.
- b. Analisis menggunakan teknik analisis indeks *Three-box Method*
- c. Pengujian analisis data dengan pendekatan Uji Penyimpangan Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas
- d. Pengujian model dan hipotesis menggunakan Uji Persamaan Regresi:

- 1) Uji Statistik T (Parsial), pada Uji Kelayakan Model Regresi yang menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dalam hal ini untuk menguji seberapa jauh pengaruh antar variabel.
- 2) Uji Koefisien Determinasi pada Uji Kelayakan Model Regresi untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabel.

4. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007). Dalam hal ini untuk mengetahui nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0,05) dapat dihitung dengan mempergunakan degree freedom atau (df) = n-2, dimana n merupakan jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu 89 sampel. Perhitungan validitas diperoleh (df) = 87, sehingga nilai r_{tabel} dengan (df) = 87 dengan signifikansi 5% adalah 0,2084. Setiap butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat diartikan seluruh butir pertanyaan valid.

5. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang mengenai pernyataan diperoleh hasil stabil dari waktu ke waktu (konsisten) (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007). Pengujian reliabilitas menggunakan uji *statistic Cronbach's Alpha* (α) yang pengolahan datanya menggunakan *IBM statistic SPSS 25*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas variabel penelitian pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Ket.
Pemahaman Materi	0,866	0,70	RELIABEL
Hasil Belajar	0,910	0,70	RELIABEL

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2022*

Tabel 2 diketahui *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variable diperoleh lebih besar dari 0,70 yang artinya semua pertanyaan kuesioner dalam penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penentuan determinasi sangat disarankan untuk menggunakan nilai *Adjusted R square* dari perhitungan regresi, dimana nilainya dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007). Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi Hasil Belajar Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,810	4,64085

a. Predictors: (Constant), Total_Pemahaman_Materi

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Tabel 3 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,810 atau 81% yang berarti 81% Hasil Belajar dipengaruhi oleh Pemahaman Materi, sedangkan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, 2007). Tabel t dengan signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n-2 = 89-2 = 87$ diperoleh t_{tabel} 1,666. Berdasarkan perolehan t_{tabel} 1,666 maka, kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- 1) “Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak.”
- 2) “Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.”

Hasil uji t dalam penelitian ini terhadap hasil belajar, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t Hasil Belajar

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Nilai Sig.
Pemahaman Materi	11,552	1,666	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Materi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $11,552 > t_{tabel}$ 1,666 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan uji t, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Materi secara parsial berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam mata kuliah praktik dasar-dasar pengetikan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan pengaruh sebesar 81%. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman materi sangat diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan terutama dalam matakuliah praktik agar mahasiswa dapat melakukan praktik dengan benar dan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Pentingnya pemahaman materi dalam perkuliahan praktik selain dapat memperoleh hasil pembelajaran yang baik, juga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan

yang ditimbulkan. Dari hasil tersebut, pengajar dapat selalu melakukan evaluasi tingkat pemahaman mahasiswa terutama dalam matakuliah praktek untuk mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhidin , Sambas Ali, Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis korelasi regresi dan jalur dalam penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nastiti, Friska, Ahmad Huda Syaifudin. 2020. *Hubungan Pemahaman Konsep Matematis terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP N1 Plosoklaten pada Materi Lingkaran*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.4, No.1, 8-15
- Sanjaya, wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: KENCANA PRENAMEDIA GROUP.
- Sihombing, Susi, dkk. 2021. *Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan*. Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education, Vol.4, No.1, 41-55
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya